

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Solopos

Wilayah Berita : Kabupaten Grobogan

Halaman 25

Jalan Rusak Akibat Bencana Mulai Diperbaiki

GROBOGAN - Jalan di Desa Sumberagung, Kecamatan Ngaringan, yang belum lama ini longsor lantaran tergerus banjir bandang, mulai diperbaiki. Separuh badan jalan yang longsor mulai diuruk menggunakan batu dan tanah, Rabu (28/2).

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Grobogan, Subiyono mengatakan, perbaikan jalan dilakukan secara gotong royong yang melibatkan masyarakat, TNI-Polri dan petugas DPUPR. Perbaikan jalan tersebut diperkirakan membutuhkan waktu dua hari.

"Jalan longsor tersebut, pada Selasa (27/2) ditinjau bupati, dan kini sudah diperbaiki. Pengerjaannya dilakukan gotong royong dengan melibatkan

masyarakat dan TNI-Polri. Kami targetkan dua hari selesai diperbaiki," kata Subiyono.

Bencana banjir bandang di Desa Sumberagung, Senin (26/2) lalu, merusak sedikitnya tiga titik jalan. DPUPR Grobogan menganggarkan Rp 400 juta untuk perbaikan seluruh infrastruktur yang rusak.

"Kami anggarkan sekitar Rp 400 juta untuk seluruh infrastruktur yang rusak karena bencana. Tidak hanya

untuk ruas jalan di Desa Sumberagung, Ngaringan, namun juga untuk perbaikan jembatan dan talut di desa lain," imbuhnya.

Seperti diketahui, beberapa hari lalu, bencana alam melanda di Kabupaten Grobogan, mengakibatkan kerusakan infrastruktur. Jalan, talut, dan fondasi jembatan di beberapa wilayah mengalami longsor akibat banjir bandang.

Diminta Melaporkan

Bupati Grobogan Sri Sumarni saat meninjau lokasi bencana banjir bandang di Desa Sumberagung, Kecamatan Ngaringan, Selasa (27/2), meminta instansi terkait segera menanganinya. Itu dilakukan agar infrastruktur dapat kembali dinikmati warga.

"Kami minta agar pemerintah desa

segera melaporkan kerusakannya pada instansi terkait. Dengan demikian, penanganan dan perbaikan dapat segera dilakukan," kata Sri Sumarni.

Menurut data Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan (DPUPR) curah hujan yang tinggi, beberapa waktu lalu, sedikitnya telah merusak talut di enam desa dan jembatan gantung di empat desa.

Rinciannya, talut longsor sungai di Desa Sumberagung, Tanjungrejo, dan Belor, Kecamatan Ngaringan, Lebengjumuk Kecamatan Grobogan, Tunggak Toroh, dan Karanganyar Geyer.

Adapun jembatan rusak di Desa Truwolu Kecamatan Ngaringan, Desa Dempel Kecamatan Karangrayung, Desa Asemrudung Kecamatan Geyer, dan Desa Tuko Kecamatan Pulukulon. (zul-57)